

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

### **BAB III**

# METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (mixed methods). Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell<sup>1</sup> penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono<sup>2</sup> menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Menurut Creswell,<sup>3</sup> strategi dalam *mixed methods*, yaitu: Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (sequential mixed methods) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlabih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, atau bisa juga survey terlebih dahulu untuk mendapatkan data kuantitatif. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, akan tetapi peneliti hanya menggunakan bagaian pertama yaitu strategi eksplanatoris

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Creswell, John W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan. Mixed, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D (cetakan ke- 14). (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 404.

Creswell, John W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan. Mixed, hlm. 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalsis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif.

Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

Berdasarkan kutipan di atas, maka penggunaan pendekatan penelitian kombinasi, yaitu untuk menguji seberapa tinggi atau rendahnya pengaruh antara variabel independent yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan variabel dependen yaitu kenakalan siswa, berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang telah disebarkan kepada responden penelitian di MAN se-Provinsi Sumatera Utara yang kemudian juga didukung dengan data hasil wawancara dan juga observasi.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Provinsi Sumatera Utara. Jumlah MAN di Sumatera Utara sebanyak 41 yang tersebar dalam 26 wilayah kota/kabupaten yaitu:

Tabel III.1

Daftar Nama-Nama MAN Di Provinsi Sumatera Utara

No	Nama MAN	Alamat MAN	Fax
10	MAN 1 Tanjung Pura	Jl. Pembangunan no. 5, Langkat	061-8960232
2	MAN 2 Tanjung Pura	Jl. T. Amir Hamzah, Tanjung	
l l		Pura	
35	MAN Stabat	Jl.Proklamasi No.54 Kwala	061-77579433
n		Binjai	
4	MAN Binjai	Jl. Pakan Baru no.1A Rambung	061-8823674
ari		Barat	

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 308.

asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

MAN 1 Medan Jl. Willem Iskandar no. 7B, 061-4159623  $5_{\odot}$ MAN 2 Medan Jl. Willem Iskandar no. 7A, 061-4524713 6 Medan Jl. Pertahanan Patumbak MAN 3 Medan 061-7879581 MAN Tanjung Morawa Jl. Limau Manis Pasar 15 Desa 061-7940422 MAN Lubuk Pakam Komp. Kantor Bupati Lubuk 061-7953648 Jl. Perintis Kemerdekaan no. 76. MAN Lima Puluh 0622-697693 10 Jl.Baja Kelurahan T.Tinggi 14 MAN Tebing Tinggi Kec.Pdg Ilir MAN Kisaran Jl. Laksitarda Nusantara VIII 12 0623-44651 0624-22260 13 MAN Rantau Prapat Jl. Islamic Center no. 5 14 MAN Hutagodang Desa Hutagodang MAN Aek Natas Desa Padang Maninjau 15 Kec. Aek Kuo Jl.Lintas SumateraDamuli MAN Kuala Hulu 0624-7673141 16 Kec.Kualuh MAN Nagasaribu Kec.Padang Bolak Kab.Paluta 17 18 MAN Binanga Desa Binanga Kec. Binanga 19 MAN Marenu Desa Marenu Kec. Barumun Tengah Komplek Syeh H.Abd.Jabbar 20 MAN Pematang Siantar 0622-25845 Nasution Jl.Asahan Km.28 Kel.Kerasaan 21 MAN Pematang Bandar I Pematang 22 MAN Sibuhuan Sibuhuan Kab. Palas MAN Kabanjahe Jl.Samura Gg.Madrasah No.06 23 K.Jahe MAN Sidikalang Jl. SM. Raja Bawah No.475 0627-21378 24 Sidikalang 25 MAN Dolok Sanggul Desa Dolok Sanggul MAN Peanornor 26 Jl. Sipirok km. 18 Peanornor Jl. Simangambat Kel. Bunga 27 MAN Sipirok bondar Kab. Tapsel MAN Barus Jl. Dr. F.L. Tobing, Barus 28 MAN Sorkam 29 Jl. D.I. Panjaitan, Sorkam 0631-26153 30 MAN Sibolga Jl. Jend. Sudirman, Sibolga 0631-23247 MAN Pandan Kota Pandan 31 32 MAN Gunung Sitoli Jl.M.Hatta II Kel.Pasar Gunung Sitoli 33 MAN 1 P. Sidempuan Jl. Sutan Soripada Mulia no. 31 34 MAN 2 P. Sidempuan Jl. Sutan Soripada Mulia no. 29 0634-21330



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0623-94054 35 MAN Tanjung Balai Jl. M. Abbas Ujung no. 219 MAN Siabu Jl. Medan Padang km. 53 36 37. MAN Penyabungan Jl. Medan Padang 0639-20629 38 MAN Kase Rao-Rao Desa Rao-rao MAN Simpang Gambir Jl. Lobung Kec. Lingga Bayu 39 40 MAN Natal Jl. Teuku Umar no. 100 0636-7325004 MAN Dolok Masihul 41 Desa Sarang Giting Kec.Dolok Masihul

Sumber: KANWIL Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Data MAN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015/2016.

Adapun jumlah siswa MAN di Sumatera Utara secara keseluruhan adalah 29258 siswa, yang terdiri dari kelas X sebanyak 9546, kelas XI sebanyak 8565, dan XII 8147.

Karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti memilih lokasi penelitian pada 5 MAN, yaitu: MAN 1 Medan, MAN 2 Padangsidimpuan, MAN Sibuhuan, MAN Binanga, MAN Marenu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.1 di bawah ini.

Tabel III.2 Tempat/Lokasi Penelitian

No.	Nama MAN	Tempat/lokasi MAN
Ħ.	MAN 1 Medan	Kota Medan
2.	MAN 1 Padang Sidimpuan	Kota Padang Sidimpuan
3.	MAN Sibuhuan	Kabupaten Padang Lawas
4.	MAN Binanga	Kecamatan Binanga
5.	MAN Marenu	Kecamatan Barumun Tengah

Sumber: KANWIL Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Data MAN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015/2016.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap Tahun Pelajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan Agustus 2016 – April 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

# C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sugioyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian menurut Hamdari yang dikutip oleh Ridwan, bahwa yang dimaksud populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan Nazir mengemukakan bahwa populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek penelitian yang memenuhi karakteristik atau syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Medan, MAN 2 PadangSidimpuan, MAN Sibuhuan, MAN Binanga dan MAN Marenu yang berjumlah 3924 siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.57.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Ridwan, Metode dan Teknik Penyusunan Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 276.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Tabel III.3 Distribusi Populasi Penelitian

Nama MAN di Provinsi Sumatera Utara	Populasi	Keterangan
MAN 1 Medan	1126	Aktif
MAN 2 Padang Sidimpuan	1035	Aktif
MAN Sibuhuan	815	Aktif
MAN Binanga	520	Aktif
MAN Marenu	428	Aktif
Jumlah	3924	Aktif

Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2015/2016.

# 2. Sampel

127.

Jika penelitian diambil dari bagian populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel." Selain itu sampel juga dikatakan sebagian populasi yang dianggap mampu mewakili seluruh populasi dan memiliki sifat yang sama. Dari pendapat tersebut diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*, yaitu suatu cara dalam pengambilan sampel dengan cara acak yang jumlahnya sama pada masing-masing strata. <sup>10</sup> Oleh karena itu dalam menentukan sampel dengan prosedur *proportional random* 

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatau pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 104.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar dan Tekhnik Reaseach*, (Bandung: Tarsito 1998), hlm. 93. <sup>10</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 126-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampling ini adalah tidak ditentukan siapa orangnya, akan tetapi diambil secara acak dan yang penting dia berada pada wilayah populasi penelitian yang ditentukan.

Sedangkan metode pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan memakai metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, adapun metode pengambilan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yaitu harus memenuhi dua syarat, yaitu; diketahui jumlah populasinya dan pada taraf kesalahan (signifikance level) 1%, 5%, dan 10%. 11 Dalam penelitian ini tarafkesalahan yang dipakai adalah 5%. Berdasarkan perhitungan sampel dengan taraf kesalahan dan jumlah populasi 3924, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 320 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Nama MAN Provinsi Sumatera Utara	Populasi	Perhitungan sampel <sup>12</sup>	Sampel
P.	MAN 1 Medan	1126	1126/3924x320=91,82	92
2.	MAN 2 Padang Sidimpuan	1035	1035/3924x320=84,50	85
3.	MAN Sibuhuan	815	815/3924x320=66,46	66
4.	MAN Binanga	520	520/3924x320=42,40	42
5.	MAN Marenu	428	428/3924x320=34,90	35
ni	Jumlah	3924		320

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Sugiyono, Metode, hlm. 128. <sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

# D. Teknik Pengumpulan Data

Intsrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

- 1º Menurut settingnya, data dikumpulkan di Provinsi Sumatera Utara dengan siswa MAN sebagai respondennya.
- Menurut sumber datanya, pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primernya yaitu para siswa MAN yang dijadikan responden penelitian. Sedangkan sumber sekundernya yaitu kepala sekolah, orang tua, para guru, wali kelas, masyarakat serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3. Menurut cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode:
  - a. Kuesioner: digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel penelitian yaitu tentang, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan kenakalan siswa, dimana siswa MAN di Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sebagai responden penelitian.
  - b. Wawancara: wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan peserta didik, guru, wali kelas, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat tentang kegiatan siswa, dan kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa.



milik

20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- e. Observasi, digunakan untuk mengamati kelakuan-kelakuan siswa baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat dengan indikator-indikator yang relevan, serta melihat bagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat siswa MAN di Provinsi Sumatera Uatara.
- d. Dokumentasi: digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa yang ditunjukkan dalam bentuk buku laporan siswa, kemudian konsep-konsep teoritis yang dijadikan bahan kajian pustaka dan kerangka pikir, dalam bentuk buku-buku referensi dan lain-lain.

# E. Instrumen Penelitian

#### 1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir kuesioner (angket) yang baik. Setiap variabel penelitian memiliki beberapa indikator. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif <sup>13</sup>, dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Selalu diberi skor	5
Sering diberi skor	4
Kadang-kadang diberi skor	3
Jarang diberi skor	2
Tidak Pernah diberi skor	1
	Sering diberi skor  Kadang-kadang diberi skor  Jarang diberi skor

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 134-135.

versity of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Adapun penjelasan dari setiap opsi/ alternative jawaban adalah sebagai berikut:

- 2 1) selalu : perlakuan akan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari/tiap saat.
  - 2) Sering: perlakuan akan sesuatu yg terus menerus namun tidak tiap hari/hampir tiap hari.
- 3) kadang2 : perlakuan akan sesuatu yang dilakukan hanya kalau lagi mau aja.
- 4) jarang : perlakuan akan sesuatu yang dilakukan tidak menentu dan terlihat hampir tidak melakukan perbuatan itu.
  - 5) tidak pernah : perlakuan akan sesuatu yang tidak pernah dilakukan

Sedangkan alasan kenapa menggunakan lima opsi dikarenakan dalam penjenjangan "pernahi – tidak pernah" itu harus ada titik tengah di antaranya. Jadi, jika perjenjangannya sangat sederhana, akan menjadi: selalu - sering - kadang-kadang – jarang – tidak pernah. Tidak bisa dibuat "pernah – tidak pernah" (dikotomi) menjadi tinggi – rendah, karena merupakan "variabel kontinum (berjenjang)," bukan "variabel diskrit" (bergolong, seperti hadir – tidak hadir; lulus – tidak lulus). Karena ada titik tengah itu, maka perjenjangan atau kategorisasinya tidak boleh menjadi: sangat tinggi – tinggi – rendah – sangat rendah (kategori "sedang" tidak ada).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

2. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrumen disusun berdasarkan kajian dari indikator setiap variabel penelitian. Dalam membuat item berpedoman pada petunjuk dan cara penyusunan butir angket yang baik. Dari setiap variavel memiliki indikator yang disusun pada kisi-kisi. Adapun kisi-kisi instrumen terlampir.

# 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih(valid) dan handal (reliabel). Yang dimaksud dengan valid atau sah adalah melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan yaitu:

- a) Penentuan responden uji coba: responden uji coba diambil dari luar sampel penelitian dalam populasi yang sama<sup>14</sup>.
- Analisis Istrumen uji coba: analisis uji coba dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir instrumen yang sahih dan handal. Butir-butir instrumen yang memenuhi syarat tersebut yang akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.
  - 1) Uji validitas instrumen

<sup>14</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang

Uji Validitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total<sup>15</sup> dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut<sup>16</sup>:

$$\frac{1}{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah nilai korelasi  $(r_{xy})$  diperoleh, kemudian nilai  $r_{xy}$  dibandingkan denagn nilai  $r_{tabel}$ . Kaedah keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga

r hitung	r <sub>tabel</sub>	Kategori
0,615	0,361	Valid
0,723	0,361	Valid
0,073	0,361	Tidak Valid
0,589	0,361	Valid
0,664	0,361	Valid
0,776	0,361	Valid
0,662	0,361	Valid
0,745	0,361	Valid
	0,615 0,723 0,073 0,589 0,664 0,776 0,662	0,615     0,361       0,723     0,361       0,073     0,361       0,589     0,361       0,664     0,361       0,776     0,361       0,662     0,361

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Margono, *Metodologi*, hlm. 186-187.

Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Sugiyono, Metode, hlm. 259.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_			
Soal 9	0,733	0,361	Valid
Soal 10	0,554	0,361	Valid
Soal 11	0,12	0,361	Tidak Valid
Soal 12	0,628	0,361	Valid
Soal 13	0,663	0,361	Valid
Soal 14	0,757	0,361	Valid
Soal 15	0,763	0,361	Valid
Soal 16	0,116	0,361	Tidak Valid
Soal 17	0,532	0,361	Valid
Soal 18	0,559	0,361	Valid
Soal 19	0,56	0,361	Valid
Soal 19 Soal 20	0,628	0,361	Valid
Soal 21	0,568	0,361	Valid
Soal 22	0,705	0,361	Valid
Soal 23	0,593	0,361	Valid
Soal 24	0,615	0,361	Valid
Soal 25	0,608	0,361	Valid
Soal 26	0,756	0,361	Valid
Soal 27	0,75	0,361	Valid
Soal 28	0,048	0,361	Tidak Valid
Soal 29	0,811	0,361	Valid
Soal 30	0,753	0,361	Valid
Soal 31	0,765	0,361	Valid
Soal 32	0,656	0,361	Valid
Soal 33	0,456	0,361	Valid
Soal 34	0,597	0,361	Valid
Soal 35	0,529	0,361	Valid
Soal 36	0,687	0,361	Valid
Soal 37	0,633	0,361	Valid
Soal 38	0,602	0,361	Valid
Soal 39	0,772	0,361	Valid
Soal 40	0,78	0,361	Valid
E. Soal 41	0,718	0,361	Valid
Soal 42	0,808	0,361	Valid
Soal 43	0,28	0,361	Tidak Valid
Soal 44	0,747	0,361	Valid
Soal 45	0,541	0,361	Valid
Soal 46	0,736	0,361	Valid
Soal 47	0,604	0,361	Valid
Soal 48	0,536	0,361	Valid
Soal 49	0,624	0,361	Valid
Soal 50	0,649	0,361	Valid
Soal 51	0,131	0,361	Tidak Valid
Soal 52	0,644	0,361	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Soal 53 0,75 0,361 Valid Soal 54 0,761 0,361 Valid Soal 55 0,77 0,361 Valid Soal 56 0,732 0,361 Valid Soal 57 0,789 0,361 Valid Soal 58 0,68 0,361 Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Pada tabel 3.5, diketahui bahwa dari 58 item soal tentang lingkungan keluarga ada 6 (enam) item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 3, 11, 16, 28, 43 dan 51 dikarenakan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, sehingga hanya 52 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui lingkungan keluarga peserta didik dalam penelitian ini.

Tabel III.5 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

Item Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kategori
Soal 1	0,599	0,361	Valid
Soal 2	0,468	0,361	Valid
Soal 3	0,692	0,361	Valid
Soal 4	0,556	0,361	Valid
Soal 4 Soal 5 Soal 6 Soal 7	0,276	0,361	Tidak Valid
Soal 6	0,55	0,361	Valid
Soal 7	0,633	0,361	Valid
Soal 8	0,635	0,361	Valid
Soal 9	0,625	0,361	Valid
Soal 10	0,598	0,361	Valid
Soal 9 Soal 10 Soal 11 Soal 12	0,603	0,361	Valid
Soal 12	0,607	0,361	Valid
Soal 13	0,746	0,361	Valid
Soal 14	0,505	0,361	Valid
Soal 15 Soal 16	0,594	0,361	Valid
Soal 16	0,542	0,361	Valid
Soal 17	0,511	0,361	Valid
Soal 18	0,698	0,361	Valid
Soal 18 Soal 19 Soal 20	0,538	0,361	Valid
Soal 20	0,62	0,361	Valid
Soal 21	0,406	0,361	Valid

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Soal 22 0,494 Valid 0,361 Soal 23 0,044 0,361 Tidak Valid Soal 24 0,689 0,361 Valid 0,586 0,361 Valid Soal 25 Soal  $\overline{26}$ 0,746 0,361 Valid Soal 27 0,677 0,361 Valid Soal 28 0,628 0,361 Valid Soal 29 0,569 0,361 Valid 0,577 0,361 Valid Soal 30 Soal 31 Valid 0,71 0,361 Valid Soal 32 0,68 0,361 Soal 33 0,494 0,361 Valid 0,591 0,361 Valid Soal 34 Soal 35 0,761 0,361 Valid Soal 36 0,611 0,361 Valid Soal 37 0,631 0,361 Valid Soal 38 0,668 0,361 Valid Soal 39 0,564 0,361 Valid Soal 40 0,559 0,361 Valid Valid 0,361 Soal 41 0,631 Valid Soal 42 0,68 0,361 Soal 43 0,494 0,361 Valid Soal 44 0,609 0,361 Valid Soal 45 0,761 0,361 Valid Soal 46 0,611 0,361 Valid 0,213 Tidak Valid Soal 47 0,361 Soal 48 0,668 0,361 Valid Soal 49 0,473 Valid 0,361 0,559 0,361 Valid Soal 50 -0,1820,361 Tidak Valid Soal 51 Soal 52 0,706 0,361 Valid Soal 53 0,412 0,361 Valid Soal 54 0,699 0,361 Valid Soal 55 0,632 0,361 Valid Soal 56 0,666 0,361 Valid Valid Soal 57 0,537 0,361 Soal 58 0,698 0,361 Valid Soal 59 0,538 0,361 Valid Soal 60 0,62 0,361 Valid Soal 61 0,406 0,361 Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Pada tabel 3.6, diketahui bahwa dari 61 item soal tentang lingkungan sekolah, dari seluruh item soal ada 4 (empat) soal yang tidak valid yaitu soal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nomor 5, 23, 47 dan 51 dikarenakan nilai r<sub>tabel</sub> lebih besar dari nilai r<sub>hitung</sub>, sehingga hanya 57 item soal dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui lingkungan sekolah peserta didik dalam penelitian ini.

Tabel III.6 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan masyarakat

7 C 1			17
Item Soal	r hitung	r <sub>tabel</sub>	Kategori
Soal 1	0,4	0,361	Valid
Soal 2	0,626	0,361	Valid
Noal 3	0,248	0,361	Tidak Valid
Soal 3 Soal 4 Soal 5	0,54	0,361	Valid
Soal 5	0,688	0,361	Valid
Soal 6	0,565	0,361	Valid
Soal 7	0,609	0,361	Valid
Soal 8	0,727	0,361	Valid
Soal 9	0,606	0,361	Valid
Soal 10	0,261	0,361	Tidak Valid
Soal 11	0,439	0,361	Valid
Soal 12	0,764	0,361	Valid
Soal 13	0,57	0,361	Valid
Soal 14	0,598	0,361	Valid
Soal 15	0,621	0,361	Valid
Soal 16	0,668	0,361	Valid
Soal 16 Soal 17 Soal 18	0,161	0,361	Tidak Valid
Soal 18	0,636	0,361	Valid
Soal 19 Soal 20	0,578	0,361	Valid
Boal 20	0,099	0,361	Tidak Valid
Soal 21	0,716	0,361	Valid
Soal 22	0,439	0,361	Valid
Soal 23	0,764	0,361	Valid
Soal 23 Soal 24	0,57	0,361	Valid
Soal 25	-0,075	0,361	Tidak Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Pada tabel 3.7, diketahui bahwa dari 25 item soal tentang lingkungan masyarakat ternyata ada 5 (lima) soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 3,10, 17, 20, dan 25, dikarenakan kelima item soal tersebut nilai r<sub>hitung</sub> lebih kecil dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nilai r<sub>tabel</sub>, sehingga hanya 20 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui lingkungan masyarakat peserta didik dalam penelitian ini.

Tabel III.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Kenakalan Siswa

7				
0)	Item Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kategori
uska	Soal 1	0,438	0,361	Valid
k a	Soal 2	0,699	0,361	Valid
70	Soal 3	0,568	0,361	Valid
70	Soal 4	0,646	0,361	Valid
	Soal 5	0,08	0,361	Tidak Valid
	Soal 6	0,653	0,361	Valid
	Soal 7	0,521	0,361	Valid
	Soal 8	0,684	0,361	Valid
	Soal 9	0,638	0,361	Valid
	Soal 10	0,697	0,361	Valid
	Soal 11	0,474	0,361	Valid
	Soal 12	0,61	0,361	Valid
	Soal 13	0,539	0,361	Valid
	Soal 14	0,732	0,361	Valid
	Soal 15	0,485	0,361	Valid
St	Soal 16	-0,028	0,361	Tidak Valid
State I	Soal 17	0,671	0,361	Valid
	Soal 18	0,624	0,361	Valid
sla	Soal 19	0,611	0,361	Valid
B	Soal 20	0,765	0,361	Valid
ic	Soal 21	0,594	0,361	Valid
Ur	Soal 22	0,599	0,361	Valid
liv	Soal 23	0,738	0,361	Valid
er	Soal 24	0,615	0,361	Valid
Sit	Soal 25	0,668	0,361	Valid
iversity of	Soal 26	0,665	0,361	Valid
f	Soal 27	0,551	0,361	Valid
Su	Soal 28	0,587	0,361	Valid
Ita	Soal 29	0,599	0,361	Valid
n	Soal 30	0,645	0,361	Valid
Sy	Soal 31	0,581	0,361	Valid
ar	Soal 32	0,57	0,361	Valid
f	Soal 33	0,616	0,361	Valid
Kas	Soal 34	0,551	0,361	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0,073 Soal 35 0,361 Tidak Valid Soal 36 0,63 0,361 Valid Valid Soal 37 0,618 0,361 Valid Soal 38 0,626 0,361 Soal 39 0,106 0,361 Tidak Valid 0,523 0,361 Valid Soal 40 Soal 41 0,585 0,361 Valid Soal 42 0,619 0,361 Valid Valid 0,452 0,361 Soal 43 Soal 44 0,51 0,361 Valid 0,361 Valid Soal 45 0,574 Soal 46 0,48 0,361 Valid Soal 47 0,135 0,361 Tidak Valid 0,505 0,361 Valid Soal 48 Soal 49 0,515 0,361 Valid Soal 50 0,543 0,361 Valid Valid Soal 51 0,633 0,361 0,563 0,361 Valid Soal 52 Valid Soal 53 0,595 0,361 0,361 Valid Soal 54 0,624 Soal 55 0,611 0,361 Valid Valid Soal 56 0,765 0,361 Soal 57 0,594 0,361 Valid Soal 58 0,599 0,361 Valid

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Pada tabel 3.8, diketahui bahwa dari 58 item soal tentang kenakalan siswa ada 5 (lima) item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 5, 16, 35, 39 dan 47 dikarenakan nilai r<sub>hitung</sub> lebih kecil dari nilai r<sub>tabel</sub>, sehingga hanya 53 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui kenakalan siswa dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian tersebut dapat direkapitulasi sebagaimana dalam tabel berikut:



ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Tabel III.8 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

<u>o</u> .			
Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Soal	Jumlah Item Soal
2	Soal	yang Tidak Valid	yang Tidak Valid
Lingkungan Keluarga	58	6	52
Lingkungan Sekolah	61	4	57
Lingkungan	25	5	20
Masyarakat			
Kenakalan Siswa	58	5	53
Total	219	Q	182

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20

# 2) Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali lagi saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), berikut rumusnya<sup>17</sup>:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

 $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

 $r_b =$  korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Akan tetapi dalam perhitungannya peneliti menggunakan alat bantu program statistik yaitu SPSS, dengan kriteria; jika uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6, jadi jika kurang dari 0,6, maka kurang baik, jika 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswa pada tabel berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 185-186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel III.9 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Relibility	>α	Kategori
<u>~</u> 1	Lingkungan Keluarga	0,746	0,6	Reliabel
=2	Lingkungan Sekolah	0.748	0,6	Reliabel
_3	Lingkungan Masyarakat	0,742	0,6	Reliabel
_4	Kenakalan Siswa	0,747	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20

Dari data pada tabel 3.10, diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian kentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswa yang diajukan dalam penelitian ini reliabel karena nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada r<sub>tabel</sub>, sehingga butir-butir item pada variabellingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswareliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menghasilkan informasi mengenai variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswaMAN di Provinsi Sumatera Utara dalam penelitian ini.

# F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir. <sup>18</sup> Berdasarkan kajian teori dijelaskan di atas diturunkan hipotesis sebagai berikut:

 Ada pengaruh pembinaan lingkungan keluarga terhadap kenakalan siswa MAN di Provinsi Sumatera Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 389.



milik

X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

- 2. Ada pengaruh pembinaan lingkungan sekolah terhadap kenakalan siswa MAN di Provinsi Sumatera Utara.
  - Ada pengaruh pembinaan lingkungan masyarakat terhadap kenakalan siswa MAN Provinsi di Sumatera Utara.
- 4. Ada pengaruh pembinaan lingkungan keluarga, pembinaan lingkungan sekolah dan pembinaan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap kenakalan siswa MAN di Provinsi Sumatera Utara.

#### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles dan Hubermas, data kualitatif diperoleh dari data reduction, data display dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2011: 334). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di berlangsung terus lapangan. Proses ini menerus selama penelitian berlangusng, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka penelitian, permasalahn studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Mereduksi data dengan cara seleksi ketat atas adta, ringkasan atau uraian data singkat dan menggolongkan dalam pola yang lebih luas. Setelah mengana lisis data kemudian dilanjutkan dengan keabsahan data kualitatif yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan informasi dari informan yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım I



satu dengan infroman yang lain sehingga informasi yang di dapat diperoleh kebenarannya.

#### 2. Analisis Data Kuantitatif

# a. Pengujian Persyaratan Analisis

# 1) Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. <sup>19</sup>Selanjutnya terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat. <sup>20</sup>Apabila melakukan analisis normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b) Menentukan jumlah kelas interval
- c) Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar data terkecil)
   dibagi dengan jumlah kelas interval
- d) Menyusun ke dalam table distribusi frekuensi
  - Menghitung frekuensi yang diharapkan  $(f_h)$  dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel
- ) Memasukkan harga-harga frekuensi yang diharapkan ke dalam table kolom sekaligus menghitung harga-harga  $\left(f_o f_h\right)$  dan  $\frac{\left(f_o f_h\right)^2}{fh}$  dan

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Sugiyono, Metode, hlm. 241.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 241.



Hak

menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o-f_h)^2}{fh}$  adalah merupakan harga Chi Kuadrat  $(\chi_h^2)$  hitung.

g) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel  $\left(\chi_h^2 \le \chi_t^2\right)$ , maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.<sup>21</sup>

Dalam pengujian normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 20.0 dengan kriteria uji, apabila nilai r (probability value/critical value) lebih kecil atau sama dengan (=) dari tingkat  $\alpha$  yang ditentukan maka Ho ditolak, artinya variabel yang diuji mengikuti distribusi normal.<sup>22</sup>

Berikut hasil pengujian normalitas data penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

State

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	Df	Sig.	
Lingkungan Keluarga	0,045	320	0,200	
Lingkungan Sekolah	0,047	320	0,089	
Lingkungan Masyarakat	0,041	320	0,200	
Kenakalan Siswa	0,048	320	0,078	

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Melalui data pada tabel 3.11, nilai r<sub>hitung</sub> variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswa lebih kecil dari

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 243.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis*, hlm. 83.



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (0.05). Artinya data pada variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kenakalan siswa berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel.

# b) Uji Linearitas

Dalam menguji lineritas hubungan digunakan teknik uji –F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

Ŷ= Hasil transformasi linear data

a = Konstanta penambahan terhadap hasil perkalian

b = Konstanta perkalian

Data dikatakan linear apabila harga Fhitung lebih kecil dari harga Ftabel atau bisa ditulis (Fhitung< Ftabel) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika F Hitung < Tabel berarti data linear Jika F Hitung > Tabel berarti data tidak linear

Tabel III.11 Hasil Pengujian Linierilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sig	A	Kategori
=1	Lingkungan Keluarga* Kenakalan	0,362	0,05	Reliabel
ta	Siswa			
2	Lingkungan Sekolah* Kenakalan	0.130	0,05	Reliabel
Sy	Siswa			
3	Lingkungan Masyarakat* Kenakalan	0,665	0,05	Reliabel
f	Siswa			

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20

Susim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Melalui data pada tabel 3.11, nilai  $r_{hitung}$  variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan dan masyarakatlebih besar dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (0.05). Artinya data pada variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan dan masyarakat, berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel.

# 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan uji dengan teknik korelasi dan regresi sederhana. Rumusnya sebagaimana yang dipaparkan berikut ini:

a. Analisis dengan teknik korelasi sederhana rumusnya yaitu<sup>23</sup>:

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n}}{\sqrt{\left[X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{n}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

 $\Sigma X$  = jumlah skor dalam sebaran X

 $\Sigma Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

 $\Sigma XY$  = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan

 $\Sigma X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

 $\Sigma Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 146-147.



Hak Cipta Dilindungi Undang

На

Pengujian r apakah berarti atau tidak pada taraf nyata tertentu digunakan

rumus<sup>24</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Analisis regresi sederhana

Persamaan matematisnya adalah:  $\hat{Y} = a + b(X)$ 

Koefisien a dan b dihitung dengan rumus<sup>25</sup>:

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^{2}\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^{2} - \left(\sum X\right)^{2}}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan pengujian hipotesis ke-4 menggunakan teknik regresi ganda yaitu membahas hubungan variabel terikat dengan dua variabel atau lebih variabel bebas. Persamaan regresinya adalah<sup>26</sup>:

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Rumus dalam penyelesaian persamaan matematis di atas adalah sebagai berikut<sup>27</sup>:

$$a_{1} = \frac{\left(\sum x_{2}^{2}\right)\left(\sum x_{1}y\right) - \left(\sum x_{1}x_{2}\right)\left(x_{2}y\right)}{\left(\sum x_{1}^{2}\right)\left(\sum x_{2}^{2}\right) - \left(\sum x_{1}x_{2}\right)^{2}}$$

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Margono, *Metodologi*, hlm. 207.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 222.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 227

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 228



 $\frac{1}{a_{2}} = \frac{\left(\sum x_{1}^{2}\right)\left(\sum x_{2}y\right) - \left(\sum x_{1}x_{2}\right)\left(x_{1}y\right)}{\left(\sum x_{1}^{2}\right)\left(\sum x_{2}^{2}\right) - \left(\sum x_{1}x_{2}\right)^{2}}$ 

Untuk menguji keberartian persamaan regresi, maka digunakan rumus<sup>28</sup>:

$$F = \frac{JK(reg)/k}{JK(S)/n - k - 1}$$

Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r lebih besar dari (>) nilai  $\alpha$  tertentu maka Ho diterima. Sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari (<) nilai  $\alpha$  tertentu maka Ho ditolak. <sup>29</sup>Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan pengaruh antara variabel, secara sederhana berdasarkan nilai koefisien korelasi dari *Guilford Emperical Rulesi*, yaitu jika nilai korelasi:

0.00 - < 0.20 = Pengaruh sangat lemah  $\ge 0.20 - < 0.40$  = Pengaruh rendah  $\ge 0.40 - < 0.70$  = Pengaruh sedang/cukup  $\ge 0.70 - < 0.90$  = Pengaruh kuat/tinggi  $\ge 0.90 - \le 1.00$  = Hubungan sangat kuat/ sangat tinggi

Untuk melihat atau mengetahui tingkat capaian responden terhadap masing-masing variabel berdasarkan angket yang disebarkan digunakan rumus:

$$\frac{\sum Skor}{\sum Re \, sponden \times \sum butir \times \sum skorjawaban tertinggi} \times 100\%$$

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>*Ibid*., hlm. 231

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis*, hlm. 210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengkatagorian nilai pencapaian responden ini digunakan klasifikasi Nana

Sudjana sebagai berikut:

90 – 100% : Sangat baik

80 - 89%: Baik

65 - 79%: Cukup

55 - 64%: Kurang baik

0 - 54%: Tidak baik.

Untuk memudahkan perhitungan dalam menganalisis data dengan mempergunakan berbagai rumus tersebut, penulis menggunakan alat bantu komputer dengan fasilitas program SPSS 20.0. Program SPSS yang merupakan singkatan dari Statistical Product and Service Solutions, yaitu sebuah program aplikasi di komputer yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis.<sup>30</sup>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 5.